

**GAMBARAN PERILAKU *BULLYING* SISWA DARI
KELUARGA YANG MENERAPKAN
POLA ASUH OTORITER**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Studi
Program jenjang Strata Satu (S1)**



Oleh
DINDA FADILA
NIM/BP. 18006093/2018

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN PERILAKU *BULLYING* SISWA DARI KELUARGA YANG
MENERAPKAN POLA ASUH OTORITER

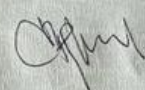
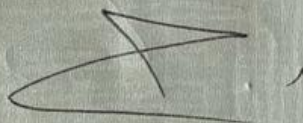
Nama : Dinda Fadila
NIM/BP : 18006093/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 November 2022

Disetujui Oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Dr. Yeni Karneli, M.Pd. Kons.
NIP. 19620410 198602 2 001

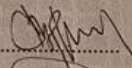
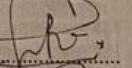
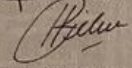
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Perilaku *Bullying* Siswa Dari Keluarga yang
Menerapkan Pola Asuh Otoriter
Nama : Dinda Fadila
NIM : 18006093
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 November
2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: <u>Dr. Yeni Karneli, M.Pd. Kons.</u>	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Rezki Hariko, S.Pd, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dinda Fadila
NIM/BP : 18006093/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Gambaran Perilaku *Bullying* Siswa dari Keluarga yang Menerapkan Pola Asuh Otoriter

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 03 November 2022
Saya yang menyatakan,



Dinda Fadila
NIM.18006093

ABSTRAK

Dinda Fadila. 2022. Gambaran Perilaku *Bullying* Siswa dari Keluarga yang menerapkan Pola Asuh Otoriter. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini didasarkan oleh adanya siswa yang melakukan tindakan perilaku *bullying* di sekolah. *Bullying* adalah suatu tindakan kekerasan yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang kepada orang yang dianggap lebih lemah dari dirinya. *Bullying* terdiri tiga bagian, yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal dan *bullying* psikologi/mental. Faktor penyebab terjadinya perilaku *bullying* pada siswa yaitu pola asuh orang tua, salah satunya pola asuh otoriter. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku *bullying* siswa yang mendapatkan pola asuh otoriter dari orang tua.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 26 orang siswa. Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*, menggunakan instrumen berupa angket pola asuh otoriter dan instrumen angket perilaku *bullying* dengan model skala *likert*.

Hasil penelitian ini menemukan gambaran tingkat perilaku *bullying* siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis berada pada kategori sedang dengan persentase 80,77%. Hasil penelitian ini dilihat dari aspek *bullying* fisik berada pada kategori sedang 46,15%, aspek *bullying* verbal berada pada kategori rendah 38,46% dan aspek *bullying* psikologis/mental berada pada kategori tinggi 53,85%. Jadi hasil ini menunjukkan bahwa siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis yang melakukan perilaku *bullying* yang ditinjau dari gambaran pola asuh otoriter orang tua yaitu sedang.

Kata Kunci: Pola Asuh Otoriter, Perilaku *Bullying*, Siswa.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat serta karunianya kepada peneliti untuk menyelesaikan proposal peneliti yang berjudul “. Gambaran Perilaku *Bullying* Siswa dari Keluarga yang menerapkan Pola Asuh Otoriter”. Proposal ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian proposal ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan proposal ini.
2. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons dan Bapak Dr. Rezki Hariko, S.Pd, M.Pd., Kons selaku penguji yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan masukan untuk perbaikan penelitian proposal ini.
3. Ibu Nilma Zola, M.Pd. yang telah *judge* instrumen penelitian dalam skripsi ini

4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku ketua Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons, selaku sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, saran dan kritikan yang sangat berharga kepada peneliti selama perkuliahan.
7. Bapak Rahmadi selaku staf administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
8. Bapak kepala sekolah Arman, S.Pd. MM, selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Ulakan Tapakis yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Ibu Amalian, S.Pd selaku guru BK SMPN 1 Ulakan Tapakis yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
10. Teristimewa kedua orang tua, Ibu Salmiatun yang selalu berjuang mendoakan, memberikan motivasi bagi peneliti, baik secara materil maupun moril kepada peneliti dalam setiap perjalanan hidup agar diberikan kelancaran dan kemudahan, dan kepada Almarhum Bapak Ali Buzar meskipun jauh di sana selalu mengingatkan peneliti ketika lalai.

Selanjutnya Kakak Widya dan Abang Ifdil yang terbaik yang menjadi penyemangat bagi peneliti dalam menyusun skripsi ini.

11. Terkhusus kepada rekan-rekan mahasiswa Departemen Bimbingan dan Konseling Angkatan 2018 yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan dalam menyelesaikan proposal ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal atas segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa penelitian proposal ini masih memerlukan kritik dan saran. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan masukan dan saran demi perbaikan untuk penelitian dan penyempurnaan proposal ini. Peneliti berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi peneliti sendiri.

Padang, Oktober 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Asumsi Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Perilaku <i>Bullying</i>	9
1. Pengertian <i>Bullying</i>	9
2. Tanda-tanda <i>Bullying</i>	11
3. Aspek-aspek <i>Bullying</i>	12
4. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya <i>Bullying</i>	14
5. Karakteristik <i>Bullying</i>	18
6. Dampak Perilaku <i>Bullying</i>	19
B. Pola Asuh Otoriter	20
1. Pengertian Pola Asuh Otoriter.....	20
2. Ciri-ciri Pola Asuh Otoriter	22
3. Aspek-aspek Pola Asuh Otoriter	23
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Otoriter	26
5. Dampak Pola Asuh Otoriter	28
C. Penelitian Relevan	29
D. Kerangka Konseptual.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel.....	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
C. Definisi Operasional	32

D. Jenis Data dan Sumber Data	34
1. Jenis Data	34
2. Sumber Data	34
E. Instrumen dan Pengembangannya	34
F. Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	39
1. Analisis Deskriptif	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
1. Mendeskripsikan Perilaku <i>Bullying</i> Siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis yang Mendapatkan Pola Asuh Otoriter dari orang Tua	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47
C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan konseling	48
1. Layanan Informasi	48
2. Layanan Konseling Perorangan	49
3. layanan Konseling Kelompok	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR RUJUKAN	53
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Populasi Penelitian	33
Tabel 2.	Penskoran Jawaban Perilaku <i>Bullying</i>	35
Tabel 3.	Kisi-kisi Instrumen Perilaku <i>Bullying</i>	36
Tabel 4.	Hasil Uji Validasi Penelitian	38
Tabel 5.	Reliabilitas Instrumen Perilaku <i>Bullying</i>	38
Tabel 6.	Kriteria Penskoran Perilaku <i>Bullying</i>	40
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Bullying</i>	43
Tabel 8.	Perilaku <i>Bullying</i> dari Aspek Fisik.....	44
Tabel 9.	Perilaku <i>Bullying</i> dari Aspek Verbal.....	45
Tabel 10.	Perilaku <i>Bullying</i> dari Psikologis/Mental	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabulasi Rekap <i>judge</i> Instrumen Angket Pola asuh Otoriter ...	58
Lampiran 2. Tabulasi Rekap <i>judge</i> Instrumen Angket Perilaku <i>Bullying</i>	64
Lampiran 3. Tabulasi Data Instrumen Pola Asuh Otoriter	70
Lampiran 4. Hasil Uji Validasi Pola Asuh Otoriter.....	71
Lampiran 5. Tabulasi Data Instrumen Perilaku <i>Bullying</i>	75
Lampiran 6. Hasil Uji Validasi Perilaku <i>Bullying</i>	76
Lampiran 7. Instrumen Penelitian	83
Lampiran 8. Tabulasi Data Pola Asuh otoriter.....	91
Lampiran 9. Tabulasi Hasil Data penelitian Perilaku <i>Bullying</i>	98
Lampiran 10. Tabulasi Perilaku <i>Bullying</i> Ditinjau dari Aspek Fisik	99
Lampiran 11. Tabulasi Perilaku <i>Bullying</i> Ditinjau dari Aspek Verbal	100
Lampiran 12. Tabulasi Perilaku <i>Bullying</i> Ditinjau dari Psikologis/Mental ...	101
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	102
Lampiran 14. Surat Keterangan Selesai Penelitian	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhir-akhir ini berita mengenai kasus kekerasan dalam lingkungan sekolah semakin hari semakin meningkat. Banyak media-media menayangkan berita-berita mengenai kekerasan yang terjadi dalam lingkungan sekolah seperti dalam televisi dan media sosial. Kekerasan yang terjadi di lingkungan sekolah dapat dilakukan oleh siapa saja baik pihak sekolah teman sebaya maupun senior. Apabila hal ini terus terjadi maka akan mencoreng dunia pendidikan karena hal tersebut bukanlah fungsi dan tujuan pendidikan.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, fungsi pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kekerasan yang terjadi di lingkungan sekolah salah satunya yaitu tindakan perilaku *bullying*. Menurut Zakiyah, Humaidi dan Santoso (2017) *bullying* merupakan perilaku kekerasan yang dilakukan seseorang kepada sekelompok orang yang lemah secara berulang-ulang dengan memanfaatkan ketidakseimbangan kekuatan, yang dilakukan dengan cara fisik, verbal maupun psikologis. Sedangkan menurut Sari dan Yendi (2019) *bullying*

digunakan untuk menunjukkan perilaku agresif seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap orang atau sekelompok orang lain yang lebih lemah untuk menyakiti korban secara fisik maupun mental.

Hal yang dilakukan untuk mengentaskan perilaku *bullying* tersebut diperlukan kerjasama berbagai pihak. Pihak yang berperan penting untuk mengentaskan perilaku *bullying* yaitu Guru BK, hal yang dapat diberikan yaitu memberikan layanan-layanan kepada siswa seperti layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok. Namun tidak hanya guru BK, melainkan juga menjadi tanggung jawab personil sekolah lainnya dan orang tua dalam pembentukan karakter siswa agar terhindarnya siswa dari perilaku *bullying*. Perilaku *bullying* terbagi atas tiga bagian, Amini (2008) yaitu: (1) Secara fisik, seperti memukul, melempar, mendorong, mencubit, mencakar, menjambak, menendang, meminta dengan paksa apa yang bukan hak miliknya, (2) Secara verbal, seperti meneriaki di depan umum, mencemooh, menjuluki nama, menghina, menertawakan, menggosipkan, menuduh, (3) Secara psikologis, seperti mengancam, mengucilkan, mengabaikan.

Siswa yang melakukan *bullying* akan mengalami kesulitan dalam melakukan relasi sosial, apabila perilaku ini berlanjut sampai dewasa maka akan menimbulkan dampak yang lebih besar juga bagi pelaku. Priyatna (2010) menyatakan bahwa dampak buruk bagi pelaku *bullying* memiliki risiko, seperti sering terlibat dalam perkelahian, risiko mengalami cedera

akibat perkelahian, melakukan tindakan pencurian, minuman keras, merokok, menjadi perusuh di sekolah, diberhentikan dari sekolah, membawa senjata tajam, dan menjadi pelaku tindakan kriminal. Jadi tidak hanya korban saja yang akan mendapatkan dampak dari *bullying*, namun pelaku juga akan mendapatkan dampaknya.

Berdasarkan data yang dirangkum pada tahun 2018 menurut komisioner KPAI Retno Listyani kepada Tempo.co kasus kekerasan yang terjadi pada bidang pendidikan mengenai *bullying* di Indonesia, terdapat 41 kasus pelaku *bullying* dan 36 korban *bullying* Kompasiana (Oktaviana, 2020). Namun pada tahun 2021 data yang dirangkum Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengenai kasus *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah sebanyak 17 kasus ditemukan dari 11 Provinsi, Tribun Jakarta.com (Liana, 2021). Sedangkan penelitian yang dilakukan di sekolah oleh (Eldes, 2019) mengenai Kontribusi Diri Terhadap Perilaku *Bullying* Siswa SMK Negeri 10 Padang, bahwa perilaku *bullying* siswa pada kategori sering dengan persentase 42,4%. Selanjutnya sebanyak 32,7% perilaku *bullying* siswa berada pada kategori sangat sering. Kemudian sebanyak 14,5% berada pada kategori jarang, 9,1% berada pada kategori kadang-kadang serta sebanyak 1,2% berada pada kategori sangat rendah

Beberapa ahli mengatakan bahwa yang mempengaruhi perilaku *bullying* diantaranya menurut Geldard (2012) yaitu keluarga, seperti pendisiplinan fisik yang keras, pola asuh orang tua, perlakuan yang tidak semestinya dan penganiayaan orang tua hal inilah kemungkinan besar risiko-

risiko faktor pada *bullying*. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Hurlock (Tridhonanto, 2014) bahwa perlakuan orang tua terhadap anak akan mempengaruhi sikap dan perilaku anak. Maka dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku anak yaitu cara keluarga dalam pengasuhan anak. Sehingga peneliti tertarik membahas lebih lanjut mengenai pola asuh orang tua yaitu pola asuh otoriter.

Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang orang tuanya yang memberikan peraturan-peraturan kepada anaknya, dan memberikan harapan-harapan yang sebenarnya dapat membebaskan anak (Purwaningtyas, 2020). Anak merasa orang tuanya otoriter ketika anak terlalu di kekang, orang tua terlalu mengontrol apa yang dilakukannya, membatasi ruang geraknya, orang tua tidak mendengarkan pendapatnya, tetapi harus patuh kepadanya. Pola asuh otoriter ini memiliki dampak, Suparwi (2014) menyatakan dampak pola asuh orang tua yang otoriter ini yaitu pada hubungan sosial anak, maka anak akan cenderung melakukan *bullying* terhadap temannya. Jadi pola asuh orang tua yang otoriter dapat berpengaruh terhadap perilaku anak, sehingga anak memiliki hubungan sosial yang buruk, karena anak merasa tertekan di rumah, maka anak akan mengekspresikan dirinya di luar, dan meniru perilaku orang tuanya di rumah sehingga terjadilah perilaku *bullying*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Wahyuni dan Sari (2020) membuktikan bahwa terdapat 23,94% anak yang mendapat pola asuh otoriter dari orang tua memiliki hubungan sosial yang buruk. Penelitian yang dilakukan Einstein & Indrawati (2016) pola asuh otoriter memiliki

sumbangsih sebanyak 45,0% terhadap perilaku agresif pada siswa. Sedangkan hasil penelitian (Pangesti & Tianingrum, 2019) menyatakan bahwa 94,7% anak yang mendapat pola asuh otoriter memiliki tingkat kenakalan remaja sebesar 69,7%.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan dengan guru Bimbingan dan Konseling di sekolah SMPN 1 Ulakan Tapakis pada tanggal 13 Juni 2022, guru BK mengatakan bahwa di sekolah tersebut banyak tindakan *bullying* yang dilakukan siswa. Tindakan *bullying* yang dilakukan siswa bermacam-macam, bahkan ada tindakan *bullying* yang sampai di laporkan orang tua kepada pihak kepolisian. Tindakan *bullying* lainnya seperti siswa menjuluki nama teman dengan nama orang tuanya, menghina fisik temanya, membentuk geng untuk mempermalukan, mengancam serta meminta uang kepada teman, dan menganiaya teman yang dianggap lebih lemah darinya secara berkelompok.

Dari beberapa permasalahan dan fenomena yang telah dijelaskan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Perilaku *Bullying* dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”.

B. Identifikasi Masalah

Perilaku *bullying* pada siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor penyebab. Menurut Wiyani (2012) salah satu faktor *bullying* yaitu pola asuh otoriter orang tua, karena masa anak-anak merupakan proses meniru. Anak-anak biasanya mengikuti perilaku orang-orang yang berada di sekitarnya

seperti. Cara orang tua mendidik anak yang cenderung menggunakan kekerasan di rumah tanpa di sadari telah mengajarkan anak melakukan hal yang sama kepada temannya. Menghukum anak dengan cara-cara yang negatif dan tidak edukatif akan mengajarkan anak untuk berkuasa terhadap anak lain serta membenarkan tindakan kekerasan kepada anak lain yang lebih lemah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang memukul temannya
2. Adanya siswa yang meminta dengan paksa apa yang bukan hak miliknya
3. Adanya siswa yang meneriaki temannya di tempat keramaian
4. Adanya siswa yang menjuluki nama temannya
5. Adanya siswa yang masih menghina temannya
6. Adanya siswa yang mengancam temannya
7. Adanya siswa yang mengucilkan temannya

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, peneliti memberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas dan agar tetap fokus terhadap masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu batasan dalam penelitian ini yaitu gambaran perilaku *bullying* siswa dari keluarga yang menerapkan pola asuh otoriter.

D. Rumusan Masalah

Masala yang akan diteliti hendaklah dirumuskan secara jelas, yaitu dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Maka rumusan masalah dalam

penelitian ini yaitu bagaimana gambaran perilaku *bullying* siswa dari keluarga yang menerapkan pola asuh otoriter di SMP N 1 Ulakan Tapakis.

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Salah satu faktor *bullying* adalah pola asuh otoriter orang tua
2. Guru BK dapat berperan dalam mengatasi perilaku *bullying* pada siswa melalui layanan-layanan BK.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan gambaran perilaku *bullying* siswa dari keluarga yang menerapkan pola asuh otoriter di SMP N 1 Ulakan Tapakis.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dikemukakan secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling khususnya terhadap gambaran perilaku *bullying* siswa yang mendapatkan pola asuh otoriter dari orang tua.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan acuan dalam penelitian berkaitan dengan gambaran perilaku *bullying* siswa yang mendapatkan pola asuh otoriter dari orang tua.

b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada kepala sekolah tentang gambaran perilaku *bullying* siswa dengan pola asuh otoriter orang tua, sehingga kepala sekolah dapat membentuk jaringan bersama orang tua dan siswa untuk menanggulangi perilaku *bullying*.

c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penyusun layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling serta dapat memberikan materi mengenai pola asuh otoriter dengan perilaku *bullying*.